

Imelda Adika Jaya

by UNITRI Press

Submission date: 21-Jun-2023 08:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 1998203613

File name: Imelda_Adika_Jaya.docx (39.97K)

Word count: 835

Character count: 5623

**PERAN PERANGKAT ¹ DESA SEBAGAI MOTIVATOR DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT UNTUK MEMBAYAR
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DESA PENDEM
KECAMATAN JUNREJO**

SKRIPSI

AKUNTANSI



**DISUSUN OLEH:
IMELDA ADIKA JAYA
2019110094**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGGA DEWI
FAKULTAS EKONOMI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Di Kota Pendem, Kecamatan Junrejo, penelitian ini mengkaji fungsi pemerintah kota sebagai role model dalam membangkitkan dukungan masyarakat terhadap iuran daerah dan bangunan. Tujuan penelitian di Kota Pendem Kecamatan Junrejo ini adalah untuk menetapkan potensi kota sebagai role model untuk meningkatkan dukungan masyarakat terhadap pembangunan dan pembayaran retribusi daerah. Pemeriksaan subyektif adalah metode penelitian yang digunakan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, menuliskan hal-hal, dan melakukan wawancara. Tugas Pemkot Pendem akan mencakup beberapa upaya berdasarkan hasil penelitian dan pertemuan terarah tersebut, antara lain pengarahan tentang pentingnya tugas tanah dan bangunan serta pengarahan untuk memberikan informasi kepada orang lain yang semula tidak tahu menjadi menyadari. Oleh karena itu, tindakan pemerintah kota untuk memberi energi pada lingkungan adalah menjelaskan kepada lingkungan tentang tarif pajak yang harus dibayar.

Kata kunci : perangkat desa, partisipasi masyarakat, pajak bumi dan bangunan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara non-modern dengan beberapa sumber pendapatan. Salah satu sumber ini adalah biaya lain-lain, yang mencakup tugas provinsi dan negara bagian dan merupakan mayoritas dari gaji negara bagian kita. Masalah pungutan yang belum dibayar di negara kita, keengganan masyarakat untuk membayar pajak demi menjadi warga negara yang baik, dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pungutan adalah beberapa contoh dari tantangan yang ada di masa lalu. Namun belakangan ini, banyak hal menjadi sangat khas.

Penerapan kemandirian wilayah yang dimulai beberapa waktu lalu sedikit banyak berdampak pada kemampuan membangun ruang-ruang kreatif yang seluruhnya dapat diakses oleh kabupaten. Pemkot juga termasuk (PP No. 3 Ayat 2 12 Tahun 1994). Pungutan memudahkan untuk menjual kepentingan bersama yang melayani kebaikan umum. Dalam hal ini, pada dasarnya tergantung pada masyarakat setempat untuk menerapkan Peraturan Penilaian dan semua aturan yang menyertainya. Peningkatan rumah nyata akan berjalan seperti yang diharapkan jika komitmen pengeluaran rumah tangga terus meningkat. Ketika seorang wajib pajak menghitung, menahan, menyetor, dan melaporkan pajaknya sesuai dengan aturan yang relevan, mereka dikatakan patuh.

Kewajiban semacam ini tidak termasuk dengan biaya-biaya lain karena penilaiannya sejalan dengan Perserikatan Bangsa-Bangsa dan diakui serta diperlukan sebelum diterbitkannya Undang-undang Nomor 1985. Retribusi adalah suatu bentuk pendapatan yang memberikan sumbangan bagi kemajuan masyarakat dalam rangka meningkatkan bantuan perseorangan pemerintah. Otoritas publik harus berperan dalam meningkatkan konsistensi warga dalam membayar retribusi sebagai sumber kemajuan untuk memahami tujuan perbaikan publik menuju masyarakat yang setara, sukses, dan sejahtera.

Biaya adalah salah satu tahapan dalam menetapkan siklus angsuran yang akan diberikan oleh negara setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan,

menurut Indrihastuti dan Muliatul (2020). Kegiatan ini dipandang sangat krusial. Karena tanpa mereka, suatu negara akan dianggap punah atau tidak dapat maju, tarif juga dapat dilihat sebagai salah satu sumber pendapatan utama. Setiap orang menyadari bahwa pajak atas real estat dan konstruksi menghasilkan uang untuk pembangunan, yang dapat digunakan untuk memperluas wilayah yang lebih maju dengan layanan dan infrastruktur.

Wajib pajak lebih cenderung menentang atau gagal membayar pajak tanah dan konstruksi jika mereka tidak mengetahui peraturan yang mengatur mereka. Wajib Pajak akan mengikuti aturan pelaksanaan jika mereka memahaminya secara lengkap atau cukup baik untuk melakukannya.

Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat perkotaan, otoritas publik seharusnya melakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pungutan, terutama melalui sosialisasi yang dimulai dari tingkat paling bawah, kota. Kesadaran masyarakat untuk memungut pajak masih cukup rendah, sehingga perlu adanya edukasi lebih lanjut tentang pentingnya membayar pajak sebagai tanda keberhasilan pemerintah daerah. Apalagi kesiapan masyarakat untuk berperan serta memikul tanggung jawab atas hasil pembangunan. Untuk menginspirasi dan mengikutsertakan lingkungan secara aktif sebagai warga negara, diperlukan pelopor yang dapat berperan sebagai inspirasi. diperlukan. Analisis menggunakan moniker ini untuk menunjukkan hubungan antara asosiasi area lokal dan membayar retribusi area dan bangunan sambil memberikan kontribusi kepada PBB. Mengingat anomali yang ditemukan, ilmuwan tersebut sangat ingin memimpin penyelidikan dengan judul “**Peran Perangkat Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Desa Pendem Kecamatan Junrejo.**”

1.2. Rumusan Masalah

Kajian karakterisasi masalah ini adalah Bagaimana peran pemerintah kota sebagai inspirasi dalam mengembangkan kerjasama daerah dalam pembayaran retribusi daerah dan konstruksi di Kota Pendem Kecamatan Junrejo?

1.3. Tujuan Penelitian.

1.1. Berdasarkan kerangka permasalahan tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi aparatur desa sebagai motivator dalam mendorong keterlibatan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Pendem Kecamatan Junrejo.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

2. Bagi Peneliti

- a. Melengkapi persyaratan laporan penelitian mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- b. Mengekspos peneliti pada dunia kerja di lembaga lingkungan atau pemerintah daerah.
- c. Memperdalam pemahaman siswa tentang fungsi kepala desa sebagai motivator untuk melibatkan lebih banyak masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Pendem Kecamatan Junrejo.

3. Bagi Instansi Pemerintah Desa Pendem .

1. Bagi kepala desa sebagai penilaian untuk meningkatkan kinerja jabatan kepala desa dan dalam upaya mendorong keterlibatan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
2. Memberikan rekomendasi kepada kepala desa untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam membayar pajak tanah dan konstruksi

Imelda Adika Jaya

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.stiatabalong.ac.id Internet Source	5%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
3	repository.wiraraja.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unwidha.ac.id Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	id.123dok.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Imelda Adika Jaya

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
